

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardiya, N. Q. A. (2017). Penerapan Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual. *Jurnal Konstitusi*, 14(1), 213-233.
- Zahroya, I. U., Sari, T. T., & Meita, N. M. (2019). Pengembangan Ensiklopedia Tematik Pada Kelas III Di SDN Patean II. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Faried, F. S. (2017). Optimalisasi Perlindungan Anak melalui Penetapan Hukuman Kebiri. *Serambi Hukum*, 11(01), 41-55.
- Budianto, E. E (2019). Predato Anak Asal Mojokerto Yang Pertama Dihukum Kebiri Kimia DI Indonesia, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4839107/predatoranak-asal-mojokerto-yang-pertama-dihukum-kebiri-kimia-di-indonesia/1>, Minggu, 29 Desember 2019 12:23 WIB
- Hariyono, D., Suhartono, S., & Setyorini, E. H. (2019). Analisis Yuridis Putusan Nomor 69/Pid. Sus/2019/Pn. Mjk Terhadap Pelaku Kekerasan Seksual Di Pengadilan Negeri Mojokerto. *Jurnal Akrab Juara*, 4(5), 41-48.
- Sulasmono, B. S. (2012). Problem solving: Signifikansi, pengertian, dan ragamnya. *Satya Widya*, 28(2), 155-166.
- Maulidya, A. (2018). Berpikir dan problem solving. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1).
- Kartika, S., & Ananda, F. (2022). Penjatuhan Hukuman Kebiri Kimia pada Pelaku Kejahatan Pedofilia dalam Perspektif Maqashid Syari'ah Asy-Syathibi. *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 8(1), 88-104.
- Hafrida, H. (2021). PRO KONTRA SANKSI KEBIRI KIMIA: SANKSI YANG PROGRESIF ATAU PRIMITIF?. *Indonesia Criminal Law Review*, 1(1), 2.
- Khairizan, A. (2020). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2016 TENTANG PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH PENGGANTI UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK*

*MENJADI UNDANG-UNDANG* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Menjadi Undang-Undang.

Sisma, A. F., & Novianto, W. T. Analisis Dasar Pertimbangan Hukum Hakim Dalam Menjatuhkan Sanksi Pidana Tambahan Kebiri Kimia (Studi Putusan Pengadilan Negeri Mojokerto Nomor: 69/Pid. Sus/2019/Pn. Mjk.). *Jurnal Hukum Pidana dan penanggulangan Kejahatan*, 9(1), 50-57.

Tunggal, S., & Naibaho, N. (2020). Penjatuhan Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kejahatan Seksual Terhadap Anak Dalam Perspektif Falsafah Pidana. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 50(2), 329-343.

Daming, S. (2020). Mengkaji Pidana Kebiri Kimia Dalam Perspektif Medis, Hukum Dan Ham. *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum*, 9(1), 22-29.

Mardiya, N. Q. A. (2017). Penerapan Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual. *Jurnal Konstitusi*, 14(1), 213-233.

Gunarto, M. P. (2009). Sikap Memidana Yang Berorientasi Pada Tujuan Pidana. *Mimbar Hukum-Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 21(1), 93-108.

May, J. (2015). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Sebagaimana Telah Diubah Oleh Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. *Lex Crimen*, 4(7).

Diva, I. P. R. B. S., & Widhiyaastuti, I. G. A. A. D. (2019). Relevansi Pengkualifikasian Sanksi Kebiri Kimiawi Sebagai Sanksi Tindakan Dalam Hukum Pidana. *Kertha Wicara: Journal Ilmu Hukum*, 8(1), 1-15.

Hasanah, N. H., & Soponyono, E. (2018). Kebijakan Hukum Pidana Sanksi Kebiri Kimia dalam Perspektif HAM dan Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 7(3), 305-317.